

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di (BEI) Periode 2013-2017

Aqil Muthaqien<sup>1\*</sup>, Mursidah Nurfadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [aqilmuthaqienxak2@gmail.com](mailto:aqilmuthaqienxak2@gmail.com)

Diterima:30/07/19

Revisi:05/08/19

Diterbitkan:30/04/20

### Abstrak

**Tujuan Studi:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *profitabilitas* pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Metodologi:** Penelitian dipakai adalah analisis regresi sederhana.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

**Manfaat:** Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor ataupun perusahaan untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja yang ditanamkan dengan tujuan meraih keuntungan yang tinggi.

### Abstract

**Purpose of study:** This study aims to determine the effect of working capital turnover on profitability in food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

**Methodology:** The research used is simple regression analysis.

**Results:** The results showed that partially the working capital turnover variable did not significantly affect profitability in food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

**Applications:** This research can be used as material for consideration of investors or companies to see the success of a company in using planted working capital with the aim of achieving high profits.

**Kata Kunci :** *Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan*

### 1. PENDAHULUAN

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, salah satunya ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial yang akan dibahas dalam penelitian ini, Ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang diambil dari hasil total asset perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala sebuah perusahaan maka akan semakin mudah sebuah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal maupun internal.

Kepemilikan manajerial juga menjadi suatu hal yang dianggap mampu mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Kepemilikan manajerial yang diukur dari seberapa besar presentase tingkat kepemilikan saham di suatu perusahaan akan membuat pihak manajerial meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tanggung jawab untuk memenuhi keinginan manajemen. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial perusahaan maka tindakan manajer untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaannya akan meningkat Price Earning Ratio merupakan sebuah satu ukuran paling besar yang dapat digunakan untuk menganalisis saham secara fundamental yang merupakan bagian dari rasio penilaian untuk menilai sebuah laporan keuangan. Manfaat dari price earning ratio adalah untuk mengetahui bagaimana pasar menilai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam *earning per share* atau laba per lembar sahamnya. Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu ukuran kinerja saham berdasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham (Earning Per Share, EPS).

Menurut Brigham dan Houston (2010), Price Earning Ratio adalah: Rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Menurut Sartono (2010), Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai sebuah bisnis yang sedang beroperasi. Adanya nilai jual lebih di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Nilai Perusahaan

Price earning ratio dianggap sebagai metode penilaian saham yang baik untuk menentukan nilai saham di periode yang akan datang dan menentukan besarnya modal dalam saham, oleh sebab itu PER sering merupakan suatu ukuran yang penting bagi para calon investor dalam berinvestasi. PER juga adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk menentukan nilai harga pada pasar atau harga pada saham perusahaan. Kebanyakan investor melakukan analisis saham melalui rasio - rasio keuangan seperti PER dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (return) yang layak dari suatu investasi saham. Kebanyakan investor melakukan analisis saham melalui rasio - rasio keuangan seperti PER dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (return) yang layak dari suatu investasi saham. Semakin tinggi rasio ini maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan meningkat (Fahmi, 2012 dalam Danial, 2013).

### 2.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan sebuah presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal manajerial (direksi dan komisaris) yang diukur dapat dengan jumlah presentasi saham. Kepemilikan manajerial ini akan mempengaruhi kinerja manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka manajemen akan terus berusaha meningkatkan kinerjanya, karena pihak manajemen memiliki tanggung jawab untuk memenuhi keinginan manajemen. Semakin besar kepemilikan manajerial perusahaan maka tidak akan manajer untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaannya akan meningkat. Menurut Sukirni (2012)

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai bentuk perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran dapat diartikan sebagai "alat untuk mengukur (seperti meter, jangka, norma, dan sebagainya) pendapatan mengukur panjangnya (lebar, luas, besar) sesuatu atau format. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. (Rianto Adi Putra 2014).

Table 1 Gambaran data Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	12.29	9.27	7.83	14.96	9.09
2	AKRA	26.19	20.9	27.41	22.65	21.17
3	ASII	14.18	15.56	16.79	22.28	17.8
4	GGRM	18.67	21.67	16.44	20.04	22.32
5	ICBP	26.73	27.67	26.18	26.48	27.34
6	INDF	23.14	14.67	15.31	16.11	16.06
7	INTP	14.69	18.57	18.86	13.51	43.45
8	KLBF	30.53	43.27	30.87	31.28	33.39
9	LSIP	17.11	13.84	14.45	32.7	12.69
10	UNVR	37.06	45.65	48.24	46.74	60.89

Note: Data diolah berdasarkan *purposive sampling* yang telah dilakukan  
(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Table 2 Gambaran data Kepemilikan Manajerial

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	0.5009	0.5009	0.5009	0.5009	0.5009
2	AKRA	0.5858	0.5858	0.5858	0.5858	0.5858
3	ASII	0.5012	0.5012	0.5012	0.5012	0.5012
4	GGRM	0.7555	0.7555	0.7555	0.7555	0.7555
5	ICBP	0.8000	0.8000	0.8000	0.8000	0.8000
6	INDF	0.3868	0.3868	0.3868	0.3868	0.3868

7	INTP	0.5100	0.5100	0.5100	0.5100	0.5100
8	KLBF	0.5677	0.5677	0.5677	0.5677	0.5677
9	LSIP	0.5948	0.5948	0.5948	0.5948	0.5948
10	UNVR	0.8499	0.8499	0.8499	0.8499	0.8499

Note: Data diolah berdasarkan *purposive sampling* yang telah dilakukan  
(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Table 3 Gambaran data Ukuran Perusahaan (Total Asset)

No	Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	82,623,566	79,762,813	82,193,328	87,633,045	86,725,581
2	AKRA	14,633,141	14,791,917	15,203,130	15,830,741	16,823,209
3	ASII	213,994,000	236,029,000	245,435,000	261,855,000	295,646,000
4	GGRM	50,770,251	58,220,600	63,505,413	62,951,634	66,759,930
5	ICBP	21,267,470	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,619,514
6	INDF	78,092,789	85,938,885	91,831,526	82,174,515	87,939,488
7	INTP	26,607,241	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676
8	KLBF	11,315,061	12,425,032	13,696,417	15,226,009	16,616,239
9	LSIP	7,974,876	8,655,146	8,848,792	9,459,088	9,744,381
10	UNVR	7,485,249	14,280,670	15,729,945	16,745,695	18,906,413

### 1. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut.

NO	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Metgawan Nurseto Aji (2012)	Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)	DER, ROE, DPR, PBV, CR, Frim Size dan PER	Secara Parsial DER, ROE, DPR, PBV, CR dan <i>firm size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan DER, DPR, CR tidak berpengaruh terhadap PER. Hanya ROE, dan PBV yang berpengaruh terhadap PER.
2	Muhammad Ali (2012)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Price Earning Ratio</i> pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	DER, Pertumbuhan Laba, Firm Size, ROE, DPR, CR dan PER	Secara Parsial Variabel CR, <i>Size</i> , DPR, ROE, DER, Pertumbuhan Laba mempengaruhi Harga saham secara positif signifikan. Sedangkan secara Simultan CR dan Pertumbuhan Laba mempengaruhi PER secara negatif signifikan, <i>Size</i> , dan DPR mempengaruhi PER secara positif signifikan. Hanya ROE dan DAR yang tidak berpengaruh terhadap PER
3	Riva Dyah Kusuma Wardani (2015)	Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	ROE, DER, CR, <i>Size</i> , dan PER	ROE, DER, dan CR tidak berpengaruh terhadap PER hanya <i>Size</i> yang perbengaruh secara positif signifikan terhadap PER
4	Ali Khalifa Stela Abdalslam &	Effect of Board Diversity, Audit Committee, Managerial Ownership of Institutionall,	ROE, DER, CR, Managerial	Institutional ownership, ROE, and DER have a positive significant effect on Firm Value. Only Insider Ownership who have

NO	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
	Mohamed Abed Rhumah	Profitability and Leverage on Value of The Firm	Ownership, Institutional Ownershipd an PER	negative and doesn't significant effect on Firm Value
5	Bradley W. Benson and Wallace N. Davidson III	Reexamining the Managerial Ownership Effect on Firm Value	Size to Firm Value	Size doesn't have a significant effect on firm value
6	Wahyu Budiyanto dan Payamta	Pengaruh Kepemilikan manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi	Size, nilai perusahaan	Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

**2.4. Uji Asumsi Klasik**

1. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smimov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.626431
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smimov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.607

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* pada table diatas, diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.762 dan signifikansinya sebesar 0.607 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang uji berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.104	10.85017	2.548

a. Predictors: (Constant), KM, UKP

b. Dependent Variable: PER.

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2.548. Dari tabel Durbin Watson yang diperoleh, nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4625 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,6283 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 2.548 lebih besar dari batas atas du yakni 1,6283 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif.

3. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	26.256	3.678			
1 UKP	-5.864	.000	-.363	.956	1.046
KM	1.849	5.788	.044	.956	1.046

a. Dependent Variable: PER

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 2.0, menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas Glesjer

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.324	2.317		4.887	.000
1 UKP	-1.914	.000	-.197	-1.360	.180
KM	-4.506	3.646	-.179	-1.236	.223

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2.5 Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.256	3.678		7.138	.000
1 UKP	-5.864	.000	-.363	-2.624	.012
KM	1.849	5.788	.044	.319	.751

a. Dependent Variable: PER

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil di atas maka persamaan regresi linear berganda adalah  $Y=26,256-5,864X_1+1,849X_2$  Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 26,256 artinya jika Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya sebesar 26,256.
- b. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) sebesar -5.864 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5.864. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara Ukuran perusahaan dengan Nilai Perusahaan, semakin meningkat Ukuran Perusahaan maka semakin meningkat pula Nilai Perusahaan.
- c. Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) sebesar 1.849 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kepemilikan Manajerial mengalami kenaikan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.849. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan, semakin meningkat kepemilikan manajerial maka semakin meningkat pula nilai perusahaan.

**2.6 Uji F (Uji Simultan)**

Tabel 4.11 Hasil Uji F (Uji Simultan)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	903.563	2	451.781	3.838	.029 <sup>b</sup>
Residual	5533.131	47	117.726		
Total	6436.694	49			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), KM, UKP

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Dalam uji ini terlihat bahwa hasil uji F mempunyai signifikansi sebesar 0,029 dimana  $sig\ 0,029 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

**2.7 Uji F (Uji Simultan)**

Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.256	3.678		7.138	.000
1 UKP	-5.864	.000	-.363	-2.624	.012
KM	1.849	5.788	.044	.319	.751

a. Dependent Variable: PER

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS di dapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Uji parsial antara variabel bebas Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi 0,012. Karena nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka dapat diambil keputusan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Uji parsial antara variabel bebas Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi 0,751. Karena nilai signifikansi  $0,751 > 0,05$  maka dapat diambil keputusan bahwa Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 2.8 Koefisien Determinasi

Table 4.12 Koefisien Determinasi( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.104	10.85017

a. Predictors: (Constant), KM, UKP

b. Dependent Variable: PER

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa korelasi antara ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.375 atau 37.5%, menurut Sugiyono (2014) dapat kita simpulkan bahwa variable ini memiliki korelasi hubungan yang rendah. koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,14 atau 14%. Hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) secara bersama-sama mampu menjelaskan turun naiknya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 14%, sedangkan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pergerakan Nilai Perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Meygawan Nirseto Aji (2012) yang menyatakan bahwa *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Nilai Perusahaan) dan penelitian Puspa Damasita (2011) yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Nilai Perusahaan)

Berpengaruhnya Ukuran perusahaan secara negatif terhadap Nilai Perusahaan kemungkinan disebabkan banyaknya Asset perusahaan yang tidak digunakan secara maksimal sehingga hal tersebut dapat merugikan perusahaan dikarenakan asset tersebut tidak memberikan output yang maksimal.

### 3.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kepemilikan Manajerial ini diukur dengan berapa banyak pihak Manajerial perusahaan yang memiliki saham di perusahaan mereka dan hal itu akan mempengaruhi kinerja mereka dalam meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan perusahaannya.

Tidak berpengaruhnya Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dinyatakan oleh Benson dan Davinson (2008) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan penjelasan bahwa bila kepemilikan manajerial besar maka akan ada kecenderungan tindakan manajer yang oportunistik dari manajer yang akan menguntungkan diri sendiri. Hal ini terjadi karena manajer mencoba melakukan transfer kekayaan perusahaan kepada diri sendiri dengan mengambil kebijakan yang membesarkan aktiva dan laba. Tujuannya adalah untuk memperoleh bonus atau agar kinerjanya terlihat meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan kinerja pasar yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan.

## 4. KESIMPULAN

Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan berpengaruh lebih dominan dan memiliki hubungan yang negatif (tidak searah) dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang lebih dominan daripada kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**SARAN DAN REKOMENDASI**

Dengan tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan saya menyarankan kepada pihak perusahaan agar dapat menggunakan assetnya semaksimal mungkin dengan cara memperhitungkan berapa banyak asset yang diperlukan dalam kegiatan perusahaan agar tidak banyak asset yang tak terpakai sehingga menyebabkan kerugian

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas muhammadiyah kalimantan timur, yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

**REFERENSI**

- Ali, Muhammad, 2012. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia"
- Ali Khalifah, Ali Stela, and Abdalslam "*Effect of Board Diversity, Audit Committee, Managerial Ownership of Institutionall, Profitability and Leverage on Value of The Firm*"
- Benson, Bradley.W and Wallace N. Davinson. 2008. "Reexamining the Managerial Ownership Effect on Firm Value." Available on line at [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com),
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah, Riva. (2015). "Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI"
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Bandung: Alfabeta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*". *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Putra, Rianto Adi, 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana*
- Wahyu, Budiyanto, dan Paymata, " Kepemilikan manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variable Moderasi  
[www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id)